

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS DAN
DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi empiris pada KAP Surakarta dan Yogyakarta)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

YESI RATNASARI

B200100092

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**“PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS DAN
DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi
empiris pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta).**

Yang disusun oleh :

YESI RATNASARI

B 200 100 092

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing



(Drs. Suyatmin, M.Si)

Mengetahui,

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS DAN
DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada KAP Surakarta dan Yogyakarta)

NASKAH PUBLIKASI

YESI RATNASARI

B200100092

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan *due professional care* terhadap kualitas audit pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kap Surakarta dan Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi berganda, uji t, uji F, dan uji determinan R.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,000 sehingga H_1 diterima dengan taraf signifikansi ($p < 0,05$). Variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,006 sehingga H_2 diterima dengan taraf signifikansi ($p < 0,05$). Variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,028 sehingga H_3 diterima dengan taraf signifikansi

($p < 0,05$). Sedangkan variabel *due professional care* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, hal ini ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,194 sehingga H_4 ditolak dengan taraf signifikan ($p > 0,05$).

Kata Kunci : kompetensi, independensi, akuntabilitas, due professional care dan kualitas audit

A. PENDAHULUAN

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan pemegang saham. Untuk itu diperlukan pihak ketiga (Akuntan Publik) yang dapat memberi keyakinan kepada investor dan kreditor bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya. Para pemakai laporan keuangan akan selalu melakukan pemeriksaan dan mencari informasi tentang kehandalan laporan keuangan perusahaan. Biasanya manajemen akan meminta agar auditor memberikan jaminan kepada para pemakai bahwa laporan keuangan bisa dihandalkan (dalam Lilis 2010).

Berbagai pandangan tentang kualitas audit dikemukakan oleh para ahli, De Angelo (1981 dalam Restu dan Nastia, 2013) menyatakan bagaimana seorang auditor akan menemukan lalu melaporkan penyimpangan yang ditemui saat pemeriksaan laporan keuangan. Menurut Rosnidah (2010) dalam Restu dan Nastia (2013) adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Jika auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya secara professional, maka kualitas audit akan terjamin karena kualitas audit merupakan keluaran utama dari profesionalisme. Karena kualitas audit yang baik akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **“PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT”**.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Auditing

Menurut Halim (1997:1), definisi audit yang berasal dari ASOBAC (*A Statement of Basic Auditing Concepts*) adalah sebagai berikut: “Auditing adalah suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-aseri tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan”.

Standar Auditing

Halim (1997 : 36-37) standar auditing terdiri atas tiga bagian. Pertama, bagian yang mengatur tentang mutu professional auditor independen atau persyaratan pribadi auditor (standar umum). Kedua, bagian yang mengatur mengenai pertimbangan-pertimbangan yang harus dipergunakan dalam pelaksanaan audit (standar pekerjaan lapangan). Ketiga, bagian yang mengatur tentang pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan audit (standar pelaporan).

Kompetensi

Kompetensi auditor merupakan auditor yang dengan pengetahuan dan pengalamannya yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara obyektif, cermat dan seksama.

Independensi

Menurut Halim (1997:34-35) independensi merupakan suatu sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit.

Akuntabilitas

Menurut Lilis (2010) akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:55). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:13).

Populasi, sampel dan pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Surakarta dan Yogyakarta. Unit analisis dalam penelitian ini adalah orang/individual. Penelitian ini mengambil sampel auditor pada KAP wilayah Surakarta dan Yogyakarta dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* karena pengambilan sampel anggota menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2007), yaitu :

1. Auditor yang melaksanakan pekerjaan dibidang auditing.
2. Auditor yang mempunyai pengalaman kerja minimal dua tahun, dipilih karena memiliki waktu dan pengalaman untuk beradaptasi serta menilai kondisi lingkungan kerjanya.
3. Auditor yang bersedia menjadi responden.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden. Serta data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner langsung yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik. Metode kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199).

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi, independensi, akuntabilitas dan *due professional care*.

Pengukuran Variabel

Variabel kompetensi, independensi, akuntabilitas, *due professional care* dan kualitas audit diukur menggunakan skala likert lima poin.

Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji statistik umum yaitu berupa statistik deskriptif. Menurut Ghazali (2011:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

2. Uji kualitas data

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52).

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011 : 47). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2011 :48).

3. Uji Asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah Kolmogorov-Sminov (K-S).

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011 : 105-106).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dimana apabila probabilitas signifikannya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011, 139-142).

4. Uji hipotesis

a. Analisis regresi berganda

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model regresi berganda diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

b. Uji t

Uji - t dilakukan untuk melihat apakah variabel independen (Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan *Due professional care*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Kualitas Audit).

c. Uji F

Untuk mengetahui makna nilai F-test tersebut akan dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (sig.F) dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$). Apabila $\text{sig. F} \leq 0.05$ atau apabila F hitung $>$ F tabel, maka hipotesis nol ditolak artinya variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

d. Uji R^2

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi tingkat signifikan sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$. Sehingga variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, itu berarti bahwa hipotesis pertama diterima (**H1 diterima**). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lilis (2010) yang menunjukkan bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Feny dan Yohanes (2012) yang menyatakan bahwa kewajiban social memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kualitas audit dengan arah koefisien positif. Hal ini juga senada dengan penelitian Restu dan Nastia (2013) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik. Semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

2. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independensi tingkat signifikan sebesar $(0,006) < \alpha (0,05)$. Sehingga variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, itu berarti bahwa hipotesis keduaditerima (**H2 diterima**). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lilis (2010) yang menyatakan bahwa pengaruh independensi secara parsial adalah signifikan. Hal ini juga senada dengan penelitian Norma dan Basuki (2012) yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan searah dengan kualitas audit. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Saripudin et.al (2012) yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Ika et.al (2009) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

3. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas tingkat signifikan sebesar $(0,028) < \alpha (0,05)$. Sehingga variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, itu berarti bahwa hipotesis ketiga diterima (**H3 diterima**). Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Lilis (2010) yang menyatakan bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas audit dapat dicapai apabila auditor dalam melaksanakan tugas audit selalu disertai dengan tanggungjawab, memiliki kecermatan yang tinggi dalam memeriksa laporan. Hasil ini juga senada dengan penelitian Saripudin et.al (2012) yang menyatakan bahwa akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Komang et.al (2014) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

4. Pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *due professional care* tingkat signifikan sebesar $(0,194) > \alpha (0,05)$. Sehingga variabel *due professional care* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, itu berarti bahwa hipotesis keempat ditolak (**H4 ditolak**). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Saripudin et.al (2012) yang menyatakan bahwa variabel *due professional care* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Achmad (2011) yang menyatakan bahwa variabel *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa indikator sikap skeptis dan keyakinan yang memadai kurang berpengaruh terhadap hasil audit yang dihasilkan oleh auditor.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Aulia (2013) yang menyatakan bahwa variabel *due professional care* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Penelitian Putri dan Nur (2013) menyatakan bahwa variabel *due professional care* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan *due professional care* terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Surakarta dan Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini mendukung hipotesis pertama. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,057 ($p = 0,000 < 0,05$) sehingga **H1 diterima**. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi yang dimiliki oleh auditor akan menunjang kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lilis (2010), Feny dan Yohanes (2012) dan Restu dan Nastia (2013).
2. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,945 ($p = 0,006 < 0,05$) sehingga **H2 diterima**. Kondisi ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugasnya seorang akuntan publik telah menunjukkan sikap yang tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan pekerjaannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Lilis (2010), Norma dan Basuki (2012) dan Saripudin et.al (2012).
3. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga. Hal ini dibuktikan dengan nilai

t_{hitung} sebesar 2,294 ($p = 0,028 < 0,05$) sehingga **H3 diterima**. Hal ini mengindikasikan bahwa, tingkat kecermatan yang tinggi dalam memeriksa laporan yang akan diaudit, serta mengerjakan tugas audit seoptimal mungkin dengan penanggungjawab akan menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Lilis (2010), Saripudin et.al (2012) dan Komang et.al (2014).

4. *Due professional care* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini tidak mendukung hipotesis keempat. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,324 ($p = 0,194 > 0,05$) sehingga **H4 ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa *due professional care* tidak mempengaruhi peningkatan kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Aulia (2013) dan Putri dan Nur (2013).

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang memungkinkan dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan tersebut adalah :

1. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan hanya di wilayah Surakarta dan Yogyakarta, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum perlu dilakukan penelitian yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan *due professional care* terhadap kualitas audit. Sehingga tidak dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit.
3. Jumlah responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini hanya 2 KAP di wilayah Surakarta sedangkan di wilayah Yogyakarta 3 KAP.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian berikutnya agar memperluas wilayah sampel penelitian.
2. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas audit.
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode wawancara langsung kepada responden agar responden memberi jawaban yang benar-benar diliputikesungguhan dan keseriusan, serta peneliti lebih terlibat dalam proses penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Wahyu. 2010. *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Garailmu.
- Agustin, Aulia. 2013. *PENGARUH PENGALAMAN, INDEPENDENSI, DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH* (Studi empiris pada BPK-RI perwakilan Provinsi Riau). E-journal Vol.1, No.1. 2013
- Amsal, 2013. “Tabel Distribusi t” (online), (<http://shantycr7.blogspot.com/2013/07/tabel-daftar-nilai-distribusi-t-lengkap.html>), diakses 20 Mei 2014
- Ardini, Lilis, 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*, Majalah Ekonomi, Tahun XX, No. 3 Desember 2010.
- Badjuri, Achmat, 2011. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit auditor independen* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. ISSN: 1979-4878
- Elisha dan Icut, 2010. *PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, DUE PROFESSIONAL CARE DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT* (Studi empiris di KAP Big Four di Indonesia). SNA X111,2010

- Feny dan Yohanes. 2012, *PENGARUH AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT* (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). Juraksi, Vol.1 No 1 Januari 2012. ISSN : 2301-9328
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 1997, *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan 1*: Edisi Dua, Yogyakarta: YKPN
- Ida Rosnidah, et al, 2011. *ANALISIS DAMPAK MOTIVASI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH* (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Cirebon) Pekbis Jurnal, Vol.3, No.2, Juli 2011: 456-466
- Ika, Akram, Biana, 2009. *Pengaruh Pengalaman kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. SNA X11, 2009
- Komang et.al, 2014. *PENGARUH INTEGRITAS, OBYEKTIVITAS DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT DI PEMERINTAHAN DAERAH* (Studi pada Inspektorat Kabupaten Buleleng). E-Journal Vol : 2 No.1 tahun 2014
- Mulyadi. 2012, *auditing 1*: edisi enam, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada
- Norma dan Basuki, 2012. *PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI* (Studi empiris pada internal auditor BPKP DKI Jakarta). Jurnal Akuntansi Vol. 1, No. 1 Tahun 2012, hal 1-10
- Putri dan Nur, 2013 *PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, DUE PROFESSIONAL CARE, AKUNTABILITAS, KOMPLEKSITAS AUDIT, DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT* (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY), **Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3806**
- Ramadhanis, Sari. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat*, e-Jurnal BINAR AKUNTANSI Vol. 1 No. 1, September 2012
- Restu dan Nastia, 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit*, Jurnal Ekonomi Vol 21, No 3 September 2013
- Riani, Febri. 2013. *PENGARUH PENGETAHUAN AUDIT, AKUNTABILITAS DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS HASIL KERJA AUDITOR* (Studi empiris pada auditor BPK-RI perwakilan wilayah Sumbar), e-journal UNP, Vol.1, No.1. 2013

Sarifudin,et al, 2012, *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*, e-Jurnal BINAR AKUNTANSI Vol.1 No. 1, September 2012 ISSN 2303-1522

Septriani, Yossi. *Pengaruh Independensi dan Kompetensi auditor Terhadap Kualitas Audit*, Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.7 No. 2 Desember 2012, ISSN 1858-3687 hal 78-100

Simamora, Bilson. 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*. Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-15, Penerbit CV.ALVABETA. Bandung.